



Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Subsektor Makanan Minuman di BEI Periode 2022-2024

Dita Alfiana Damayanti^{1*}, Henny Armaniah²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: ditaalfiana07@gmail.com¹, henny.hah@bsi.ac.id²

*Penulis Korespondensi: ditaalfiana07@gmail.com

Abstract. Profitability is an important indicator for measuring a company's ability to generate profits. In food and beverage subsector companies, profitability as measured by Return on Assets (ROA) may be influenced by solvency, measured by the Debt to Asset Ratio (DAR), and liquidity, measured by the Quick Ratio (QR). This study aims to examine the effect of DAR and QR on ROA in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The data used were secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 17 companies with a total of 51 observations. Data analysis included classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing using t-tests and F-tests, and the coefficient of determination using IBM SPSS Statistics version 25. The results showed that, partially, DAR had no significant effect on ROA, with a significance value of 0.313, while QR also had no significant effect on ROA, with a significance value of 0.920. Simultaneously, DAR and QR had no significant effect on ROA, as indicated by a significance value of 0.343. The R Square value of 0.044 indicates that the two independent variables explain only 4.4% of the variation in ROA, while the remaining 95.6% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Debt Asset Rasio; Food Beverage Subsector; Profitability; Quick Rasio; Return on Assets.

Abstrak. Profitabilitas menjadi salah satu indikator yang penting dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, tingkat profitabilitas yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA) dapat dipengaruhi oleh kondisi solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) serta likuiditas yang diprosikan melalui Quick Ratio (QR). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh DAR dan QR terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan dengan jumlah 51 observasi. Analisis data mencakup pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta koefisien determinasi dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,313, sedangkan QR juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,920. Secara simultan, DAR dan QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,343. Nilai R Square sebesar 0,044 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut hanya mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 4,4%, sementara 95,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Debt Asset Ratio; Profitabilitas; Quick Ratio; Return on Assets; Subsektor Makanan Minuman.

1. LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan adalah elemen penting dalam sebuah perusahaan yang melibatkan perencanaan, distribusi, pengawasan, dan pengambilan keputusan terkait dana, dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan operasi secara efisien dan efektif. Rasio keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara nyata (Jirwanto et al.,

2024). Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan pengawasan yang baik terhadap struktur modal dan tingkat likuiditas agar perusahaan mampu menjaga stabilitas operasional di tengah perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan yang efisien menjadi penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan tetap memperhatikan aspek solvabilitas dan likuiditas.

Efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan dapat dinilai melalui berbagai indikator, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Berdasarkan standar penilaian kinerja keuangan, ROA dikategorikan baik apabila berada di atas 1,5% atau 0,015. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba masih relatif rendah.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor strategis dalam industri manufaktur yang berperan penting dalam mendorong peningkatan nilai investasi nasional serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan produksi dan pertumbuhan perekonomian nasional (Setiani & Andini, 2023). Subsektor ini termasuk ke dalam kelompok industri konsumen non-siklus (*non-cyclical consumer goods*) yang memiliki tingkat permintaan relatif stabil karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Meskipun memiliki permintaan yang relatif stabil, perusahaan pada subsektor ini tetap menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan harga bahan baku, inflasi, persaingan usaha, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil perhitungan data laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, terdapat perbedaan nilai *Return on Assets* (ROA) antar perusahaan. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) menunjukkan nilai ROA tertinggi selama periode penelitian, yaitu sebesar 0,27 pada tahun 2022, meningkat menjadi 0,31 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 0,33 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PT Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki kemampuan yang relatif tinggi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba selama periode penelitian.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi ROA. Semakin tinggi DAR menunjukkan semakin besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan DAR, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) menunjukkan nilai DAR yang

relatif tinggi, yaitu sebesar 0,68 pada tahun 2022, 0,59 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 0,62 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui utang sehingga tingkat ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal masih tergolong tinggi.

Selain DAR, *Quick Ratio* (QR) juga diduga dapat memengaruhi ROA. Nilai QR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan nilai QR yang rendah menunjukkan kemampuan likuiditas yang relatif lebih terbatas. Berdasarkan hasil perhitungan QR, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) memiliki nilai QR yang relatif tinggi selama periode penelitian, yaitu sebesar 8,94 pada tahun 2022, 5,03 pada tahun 2023, dan 3,68 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang relatif tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar selain persediaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa perubahan DAR dan QR tidak selalu diikuti oleh perubahan ROA dalam arah yang sama. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi keuangan perusahaan dengan hubungan yang secara teoritis dapat terjadi antara solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) benar-benar berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang pendanaannya berasal dari utang (Styawati & Nofiana, 2026). Selain itu, *Debt to asset ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari utang serta mengukur besarnya pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan (Buntu, 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, *Debt to Asset Rasio* merupakan rasio yang menunjukan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Melani & Laksmiwati, 2025).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pendanaan utang dalam mendanai total aset yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Rasio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(i)$$

Quick Ratio

Quick ratio (QR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar, tanpa memasukkan persediaan sebagai bagian dari perhitungannya (Rahmawati et al., 2025). Selain itu, *Quick Ratio* (QR) adalah ukuran yang banyak diterapkan di berbagai industri untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar selain persediaan (Styawati & Nofiana, 2026). Sejalan dengan pendapat tersebut, *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, terutama kas dan piutang (Alvin & Rolanda, 2026).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, *Quick Ratio* (QR) dapat diartikan sebagai rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar selain persediaan. Tingkat *Quick Ratio* juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi likuiditas serta menunjukkan efisiensi pengelolaan aset lancar yang tersedia guna memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Rumus untuk menghitung *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(ii)$$

Return on Assets

Return on Assets (ROA) merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya (Yunanto & Putra, 2025). Selain itu, *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Styawati & Nofiana, 2026). Sejalan dengan pendapat tersebut, *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan keseluruhan aset yang dimilikinya (Lubis & Gami, 2022).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), semakin baik kemampuan

perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung *Return on Assets*:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(iii)$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Quick Ratio (QR) sebagai variabel independen terhadap Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2024. Data penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 sebanyak 83 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI	83
Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2022-2024	34
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan	10
Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	3
Perusahaan yang mendapatkan laba	19
Sampel akhir	17
Total data sampel (17 x 5 tahun)	51

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, diperoleh 17 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Perusahaan yang terpilih selanjutnya digunakan sebagai objek penelitian selama periode 2022–2024. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun, diperoleh total 51 observasi (17 perusahaan × 3 tahun).

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
4	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk

9	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
10	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
15	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
16	KEJU	PT Mulya Boga Raya Tbk
17	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2022–2024, yang selanjutnya diolah untuk memperoleh nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return on Assets* (ROA). Ketiga variabel tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh DAR dan QR terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh serta mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi informasi keuangan yang diperlukan untuk menghitung DAR, QR, dan ROA. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan manajemen keuangan, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, profitabilitas, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kelayakan sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan. Selanjutnya, uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh DAR dan QR secara parsial terhadap ROA, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap ROA. Sementara itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Desriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, meliputi jumlah observasi (N), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Debt to Asset Ratio</i>	51	0,09	0,68	0,2984	0,15867
<i>Quick Ratio</i>	51	0,39	8,94	2,5159	1,82076
<i>Return on Assets</i>	51	0,04	0,33	0,1259	0,06555

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan maksimum sebesar 0,68, dengan rata-rata sebesar 0,2984 dan standar deviasi sebesar 0,15867. *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai minimum sebesar 0,39 dan maksimum sebesar 8,94, dengan rata-rata sebesar 2,5159 dan standar deviasi sebesar 1,82076. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan maksimum sebesar 0,33, dengan rata-rata sebesar 0,1259 dan standar deviasi sebesar 0,06555. Secara keseluruhan, nilai rata-rata masing-masing variabel lebih besar dibandingkan standar deviasinya, sehingga penyebaran data relatif baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi ketentuan statistik yang diperlukan sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan. Pengujian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.

Variabel	Asymp. Sig
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,084
<i>Quick Ratio</i>	0,084
<i>Return on Assets</i>	0,084

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$, sehingga residual dalam model regresi dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,655	1,527
<i>Quick Ratio</i>	0,655	1,527

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,655 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1,527 yang lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian awal, data masih menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), sehingga dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural (Ln). Transformasi data ke logaritma natural (ln) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengubah distribusi data agar terdistribusi normal (Nazwa et al., 2024). Setelah dilakukan transformasi, hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Variabel	Sig.
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,451
<i>Quick Ratio</i>	0,265

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Pada pengujian heteroskedastisitas setelah dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural (Ln), variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,451, sedangkan *Quick Ratio* (QR) sebesar 0,265. Kedua nilai signifikansi tersebut berada di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dapat dikatakan konstan atau memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas.

Variabel	Deviation From Linearity
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,239
<i>Quick Ratio</i>	0,393

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan DAR terhadap ROA memiliki nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,239 > 0,05$, sedangkan hubungan QR terhadap ROA memiliki nilai $0,393 > 0,05$. Dengan demikian, hubungan masing-masing variabel independen dengan ROA dinyatakan linear.

Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T.

Variabel	Sig.	t hitung	t tabel
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,313	-1,020	2,010
<i>Quick Ratio</i>	0,920	0,101	2,010

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil uji t menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai t hitung sebesar -1,020 dan signifikansi $0,313 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat utang perusahaan belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selanjutnya, QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai t hitung sebesar 0,101 dan signifikansi $0,920 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Hasil Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F.

Variabel	Sig.	F hitung	F tabel
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,343	1,094	3,19
<i>Quick Ratio</i>	0,343	1,094	3,19

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,094 dengan nilai signifikansi $0,343 > 0,05$, sedangkan F tabel sebesar 3,19. Dengan demikian, DAR dan QR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial.

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Zero-order
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-0,195	-0,208
<i>Quick Ratio</i>	0,019	0,151

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai sebesar 4,1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DAR mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,1%, sedangkan 95,9% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Sementara itu, *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,3%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial QR mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 0,3%, sedangkan 99,7% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.

Variabel	R Square
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,044
<i>Quick Ratio</i>	0,044

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,044 atau setara dengan 4,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan dapat menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,4%. Sementara itu, sebesar 95,6% variasi ROA dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	Unstandardized Coefficients B
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-0,177
<i>Quick Ratio</i>	0,014

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi $Y = -2,446 - 0,177 + 0,014 + e$. Nilai konstanta sebesar -2,446 mengindikasikan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) berada pada nilai nol atau dianggap tetap, maka nilai *Return on Assets* (ROA) diperkirakan sebesar -2,446. Sementara itu, koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -0,177 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DAR sebesar satu satuan diperkirakan akan menurunkan ROA sebesar 0,177 satuan, dengan asumsi nilai QR tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang dalam membiayai aset perusahaan, maka terdapat kecenderungan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset. Selanjutnya, koefisien regresi *Quick Ratio* (QR) sebesar 0,014 menunjukkan bahwa setiap kenaikan QR sebesar satu satuan diperkirakan akan meningkatkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,014 satuan, dengan asumsi *Debt to Asset Ratio* (DAR) berada dalam kondisi tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid, maka terdapat kecenderungan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial, *Debt to Asset Ratio* (DAR) mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,1%, sedangkan 95,9% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang belum menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan lebih berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola kegiatan operasional secara efisien, seperti pengelolaan aset, biaya operasional, dan tingkat penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Trisasmitha et al., 2025) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial, *Quick Ratio* (QR) mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,3%, sedangkan 99,7% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar variabel *Quick Ratio* (QR). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut diduga karena kemampuan menghasilkan laba lebih berkaitan dengan efektivitas kegiatan operasional, sedangkan QR hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Trisasmitha et al., 2025) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil koefisien determinasi simultan, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,4%, sedangkan 95,6% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas dan likuiditas secara bersama-sama belum menjadi faktor utama yang menentukan profitabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat berkaitan dengan faktor lain, seperti efektivitas pemanfaatan aset, efisiensi operasional, dan tingkat penjualan, dan strategi pemasaran. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Trisasmita et al., 2025) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 4,1%, sedangkan *Quick Ratio* (QR) secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,3%. Secara simultan, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi simultan (*R Square*) sebesar 0,044 atau 4,4%, yang berarti DAR dan QR secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 4,4%, sedangkan 95,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan penggunaan utang agar dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung kegiatan operasional maupun investasi, serta mengoptimalkan pengelolaan aset lancar agar dapat dimanfaatkan secara produktif dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambah jumlah sampel perusahaan, memperpanjang periode penelitian, atau menggunakan sektor industri yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA).

DAFTAR REFERENSI

- Alvin, R., & Rolanda, I. (2026). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Receivable Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Assets. *Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.70451/cakrawala.v3i1.647>
- Amelia, G., & Martaseli, E. (2023). Pengaruh Quick Ratio Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset. *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 146–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.31000/competitive.v7i1.4767>
- Andriani, D. A., Batubara, Z. K., Fhitri, N., & Sinaga, D. G. (2025). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI. *Minfo Polgan*, 13(2), 2626–2635.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14563>

- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Eliza, A., Mikial, & Mayasari, R. P. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Quick Ratio (QR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 206–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v14i1.7903>
- Fatih, F. Al, Lubis, N. P., HSB, K. N., Zuipen, & Arianto. (2026). Konsep Homogenitas dan Normalitas dalam Statistik serta Teknik Pengujiannya. 2026, 1(3), 805–817. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/b98bqe88>
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Estikowati, Rachmawati, I. K., Waris, A., Aristanto, E., & Patalo, R. G. (2023). *Metodologi Penelitian Pariwisata* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Z4ezEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Irfan, A. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 70–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i1.5794>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Virna, S. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi (ed.); 1st ed.). Sumatera Barat. CV. Azka Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=H_36EAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Lubis, K. A., & Gami, E. R. P. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.132>
- Melani, S., & Laksmiwati, M. (2025). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Total Assets dan Fixed Asset Turnover terhadap Return On Asset Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(3), 60–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v4i3.5561>
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) (M. T. Multazam (ed.); 1st ed.). Jawa Timur. UMSIDA Press. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-464-071-7/1117>
- Nazwa, K., Purba, P. Y., Simanjuntak, H. br, & Karo-Karo, A. (2024). DER dan CR Terhadap ROA Pada Perbankan Di BEI Periode 2020-2022. *Akuntansi Prima*, 6(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/japri.v6i2.5572>
- Pratama, M. F., & Saputro, A. H. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Pada Divisi Merchandiser PT. Kao Indonesia Cabang Bandung. *Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 314–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1876>

- Rahmawati, R., Sari, L. P., & Minullah. (2025). Peran Struktur Modal, Roa, Dan Quick Ratio Dalam Memengaruhi Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023. *Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 4(3), 460–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v4i3.6506>
- Ramaadhianti, V., Septiwidya, W., Juwainah, Salsabila, A. W., Septianay, A. D., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity*, 1(5), 168–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1953>
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampeldalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Satria, R., & Anwar, A. I. (2025). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Financial Distress Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 3(1), 90–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jakpt.v3i1.2973>
- Setiani, T., & Andini, R. A. Q. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022. *Akuntansi*, 18(2), 68–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3448>
- Setyaedhi, H. S., Rusijono, & Ardianik. (2025). Uji T: Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan Spss) (1st ed.). Klaten: Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=joJoEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sipayung, T., Zulfika, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Ilmiah AccUsi*, 5(2), 146–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/ht5a0j74>
- Styawati, M., & Nofiana, L. (2026). Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2024. *Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)*, 3(2), 356–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v3i2.8990>
- Trisasmitha, A., Amelia, L., & Wiguna, M. (2025). Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Gudang Garam,Tbk. Periode 2013-2023. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 18(10), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.2324/cqh0md73>
- Tsuraya, A. F., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 259–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1654>
- Victor. (2025). Ekonometrika Kota Jambi: PT Nawala Gama Education. https://books.google.co.id/books?id=H6SeEQAAQBAJ&dq=pengertian+scatter+plot&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s